

**HASIL UJI FISIK PERHITUNGAN BAHAN BAKU DAN  
BARANG JADI SEBAGAI FAKTOR PENUNJANG TERHADAP  
TEMUAN PEMERIKSA DALAM RANGKA FASILITAS  
BAPEKSTA PADA PERUSAHAAN SEPATU PT. X**

kk

A 48/03

Pur

h

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI**



**DIAJUKAN OLEH :  
WAHYU PURWANTO  
No. Pokok: 049922965 E**

**MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2003**

**SKRIPSI**

**HASIL UJI FISIK PERHITUNGAN BAHAN BAKU DAN  
BARANG JADI SEBAGAI FAKTOR PENUNJANG TERHADAP  
TEMUAN PEMERIKSA DALAM RANGKA FASILITAS  
BAPEKSTA PADA PERUSAHAAN SEPATU PT.X**

**DIAJUKAN OLEH :**  
**WAHYU PURWANTO**  
**No. Pokok : 049922965 E**

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

**DOSEN PEMBIMBING,**



**Dr. Ec. HANNY WURANGAN, Ak.**  
**NIP. 130783543**

**TANGGAL.....2003**

**KETUA PROGRAM STUDI,**



**Dr. M. SUYUNUS, MAFIS, Ak.**  
**NIP. 131287542**

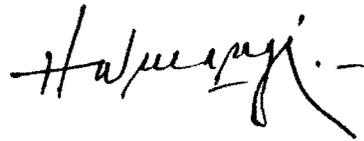
**TANGGAL 20-2-2003**

**M I L I K  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
S U R A B A Y A**

Surabaya .....

**Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji**

Dosen Pembimbing



**Drs. Ec. HANNY WURANGIAN, Ak**  
**NIP. 130783543**

## ABSTRAKSI

Sejak diterapkannya Undang-undang No.10 Tahun 1995 tentang Kepabeanan, Bea dan Cukai mempunyai tugas baru dalam pelaksanaan tugasnya yaitu Audit. Salah satu obyeknya adalah perusahaan penerima fasilitas Bapeksta sesuai dengan Keputusan Menkeu No:615/KMK.01/1997 tanggal 01 Desember 1997 yang mengatur tentang pembebasan dan pengembalian bea masuk dan/atau cukai serta pajak pertambahan nilai dan pajak penjualan atas barang mewah tidak dipungut atas impor barang dan/atau bahan untuk diolah, dirakit atau dipasang pada barang lain dengan tujuan untuk dieskpor. Intinya adalah pemberian fasilitas pabean dan perpajakan terhadap industri yang berorientasi ekspor berupa pemberian keringanan prosedur ekspor dan impor dan penangguhan pembayaran pungutan bea masuk dan pajak terhadap barang yang diimpor.

Untuk mengawasi fasilitas yang diberikan agar tidak disalahgunakan oleh pengusaha maka pemerintah melakukan pengawasan berupa Audit. Mengingat arti pentingnya persediaan bahan baku bagi perusahaan industri, maka untuk menjamin pengawasan terhadap jumlah fisik maupun administrasi dibutuhkan suatu informasi yang teliti, tepat waktu, jelas dan dapat dipercaya yang berhubungan dengan persediaan bahan baku.

Informasi tersebut diuji kembali berdasarkan data kebutuhan barang yang digunakan untuk memproduksi barang jadi melalui uji fisik sebagai uji kewajaran terhadap penggunaan bahan baku pada siklus persediaan dan pergudangan kemudian disimpulkan apakah hasilnya dapat menunjang hasil temuan pemeriksa.